



SOAL PRO KONTRA WISUDA PURNA SISWA Sejak Awal Tahun Ajaran Perlu Dibicarakan

YOGYA (KR) - Banyak reaksi pro dan kontra terhadap kegiatan wisuda purnasiswa untuk jenjang TK, SD, SMP dan SMA/SMK. Sorotan ini sempat menjadi bahasan utama di media sosial.

Para orangtua siswa terbelah antara yang mendukung dan yang menentangnya. Semua dengan argumen dan alasannya masing-masing. Ada yang menilai, wisuda di jenjang selain perguruan tinggi kurang efektif dan cenderung pemborosan. Tetapi, ada yang beralasan wisuda itu sebagai wujud apresiasi terhadap usaha keras yang telah dilakukan siswa, sehingga mampu menyelesaikan pendidikan di jenjang tertentu.

"Menyikapi hal itu, alangkah baiknya bila kontroversi soal wisuda purna-

siswa untuk jenjang TK sampai SMA/SMK dicarikan jalan tengah. Sangat baik, bila sekolah sejak awal tahun ajaran sudah memaparkan Rencana Kerja Sekolah ke orangtua, sekaligus potensi pembiayaannya. Dengan demikian, orangtua dapat memberikan masukan dan dukungan sesuai kemampuan mereka," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY sekaligus Kepala Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (Balai Tekkomdik) Rudy Prakanto MEng, Rabu (21/6).

Menurut Rudy, apabila

sosialisasi dilakukan sejak awal, bisa disepakati, wisuda purnasiswa tersebut bersifat opsional/pilihan yang tidak wajib. Walaupun begitu dalam hal wisuda ada hal positif yang cukup banyak. Hal itu, dikarenakan merupakan ajang apresiasi, seperti pentas seni tari, membaca puisi, menyanyi dan lain sebagainya. Ini tentu lebih banyak manfaatnya dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak sejak dini.

Bahkan sangat baik di acara wisuda purnasiswa ini dikemas menjadi sarana komunikasi yang erat

antara guru, dengan orangtua siswa. Selain itu, menjadi motivasi para siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan membangun kesadaran serta harapan, bahwa perjalanan pendidikan mereka masih panjang.

"Apabila memang diperlukan surat edaran dari Dinas Pendidikan sesuai kewenangannya dapat diberikan sebagai pedoman pelaksanaan wisuda purnasiswa di sekolah. Tentunya kegiatan tersebut bisa dikemas secara lebih sederhana, bermakna dan memberikan kebanggaan kuat ke siswa dan orangtuanya," terang Rudy. **(Ria)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005